

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN
GARAM BERYODIUM DI RUMAH TANGGA DI KELURAHAN ULAK
KARANG SELATAN KOTA PADANG
TAHUN 2011**

Skripsi

Diajukan ke Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh :

DEWI MULIA SARI

No. BP. 0910335086



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2011**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Skripsi, 8 Agustus 2011

DEWI MULIA SARI, No. BP. 0910335086

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN GARAM
BERYODIUM DI RUMAH TANGGA DI KELURAHAN ULAK KARANG SELATAN
KOTA PADANG TAHUN 2011**

x + 56 halaman +7 tabel + 8 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Yodium merupakan zat yang dibutuhkan untuk tubuh agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit terutama penyakit yang dapat ditimbulkan karena kekurangan yodium yaitu penyakit gondok. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu, sikap ibu, pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

Desain yang digunakan adalah *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini ibu rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang dengan sampel sebanyak 99 sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data primer dikumpulkan dengan kuesioner dan iodine test, dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian diperoleh, pendidikan ibu tinggi yang menggunakan garam beryodium (96,8%), pendapatan keluarga tinggi yang menggunakan garam beryodium (96,2%), pengetahuan ibu kurang baik yang menggunakan garam beryodium (88,9%), sikap ibu yang menggunakan garam beryodium positif (92%). Hasil uji *Chi-square* didapat hubungan bermakna antara pendidikan dan pendapatan keluarga dengan penggunaan garam beryodium di rumah. Dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga.

Diharapkan kepada para ibu-ibu rumah tangga untuk dapat meningkatkan pengetahuan lebih baik lagi tentang penggunaan garam beryodium di rumah tangga, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan ibu tentang apa itu garam beryodium dapat meningkatkan juga kesadaran para ibu-ibu untuk menggunakan garam beryodium di rumah tangga mereka.

Daftar Pustaka : 29 (2001 – 2011)

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, Pendidikan Ibu, Penggunaan Garam Beryodium, Rumah Tangga

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rendahnya status gizi masyarakat masih banyak dialami oleh beberapa Negara berkembang termasuk di Indonesia. Faktor yang ditimbulkan akibat kurang gizi ini sebenarnya dapat dicegah melalui intervensi dari Negara yang bersangkutan atau Negara yang sedang berkembang. Salah satu masalah kurang gizi di Indonesia adalah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) yang merupakan masalah serius bagi masyarakat mengingat dampak yang ditimbulkan bagi kelangsungan hidup dan kualitas sumber daya manusia.^{1,2,3,4}

Gangguan yang akan segera nampak adalah adanya pembesaran kelenjar gondok. Gangguan kurang garam atau yodium yang lain dapat berupa gangguan mental, kelemahan fisik, keterlambatan pertumbuhan, keterlambatan memiliki keturunan atau anak, kerusakan perkembangan system syaraf, peningkatan kematian anak atau risiko terjadinya abortus. Semua gangguan yang terjadi dapat mengakibatkan pada rendahnya prestasi belajar anak usia sekolah, rendahnya produktivitas kerja pada orang dewasa serta munculnya berbagai masalah ekonomi masyarakat yang dapat menghambat pembanguan. Rendahnya penggunaan garam beryodium di masyarakat dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang garam beryodium.^{1,3,11}

Survey Nasional Pemetaan GAKY di seluruh Indonesia pada tahun 1998 ditemukan 33 % Kecamatan di Indonesia masuk kategori endemik, 21 % endemik ringan, 5 % endemik

sedang dan 7 % endemik berat. Prevalensi GAKY pada anak sekolah dasar nasional pada tahun 1990 sebesar 27,7 % terjadi penurunan menjadi 9,3 % pada tahun 1998. Kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara Timur tercatat sebagai daerah yang dikategorikan sebagai daerah gondok endemik berat, yaitu angka prevalensi *Total Goiter Rate* (TGR) lebih dari 30 %, disusul oleh propinsi Sumatera Barat dan Propinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan daerah gondok dengan endemik sedang (TGR 20%-29,9%). Di Sumatera Barat ditemukan prevalensi pembesaran kelenjar gondok anak sekolah yang masih tinggi yaitu berkisar dari 12%-44,1% dan ditemukan TGR juga tinggi di daerah pantai. Propinsi dengan TGR yang terendah tahun 1996/1998 adalah Riau yaitu 1,1 % sedangkan tahun 2003 Sulawesi Utara yaitu 0,7 %.^{22,24,26}

Propinsi Sumatera Barat termasuk daerah endemik berat, bahkan tergolong sangat berat pada tahun 1980/1982 dengan TGR 74,7 % dan pada tahun 1987 masih tergolong tinggi walaupun telah terjadi penurunan yang sangat mengesankan yaitu dengan TGR 33,7 %. Namun, dengan adanya berbagai upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah tiap tahunnya, maka berdasarkan hasil pemetaan GAKY tahun 1998, TGR Propinsi Sumatera Barat turun menjadi 20,5% (endemik sedang).^{23,24}

Pada survey pemetaan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) Kota Padang, prevalensi GAKY di Kota Padang merupakan kasus yang amat menarik untuk dikaji karena diwilayah pantai Kota Padang terjadi kenaikan prevalensi GAKY yang sangat bermakna dalam 15 tahun terakhir yaitu dari 8,5% tahun 1988 naik menjadi 16,8 % pada tahun 1998, meningkat terus menjadi 21,5% pada tahun 2002, bahkan pada survey pemetaan tahun 2006 ditemukan angka yang cukup mengagetkan karena hanya berselang 4 tahun naik menjadi

26,4% dan pada tahun 2009 walaupun telah terjadi penurunan prevalensi TGR yaitu 21,4%.^{24,25}

Survey secara nasional kejadian GAKY yang dilakukan pada tahun 2003 terhadap anak SD menunjukkan bahwa 35,8% kabupaten adalah endemik ringan, 13,1% kabupaten endemik sedang dan 8,2% kabupaten endemik berat. Prevalensi kejadian gondok pada anak sekolah dasar tahun 2003 di Indonesia memiliki angka *Total Goitre Rate* (TGR) sebanyak 44,9%.^{1,2}

Hasil survey konsumsi garam beryodium tingkat rumah tangga secara nasional pada tahun 2002 menunjukkan bahwa 18,53% rumah tangga mengkonsumsi garam dengan kandungan yodium > 30 ppm, masih sedikit rumah tangga yang menggunakan garam beryodium sesuai dengan anjuran kandungan yodium yang baik yang telah ditetapkan oleh dinas kesehatan. Tahun 2003 sebanyak 73,24% rumah tangga yang mengkonsumsi garam dengan kandungan yodium >30 ppm.^{2,3}

Hasil survey pada tahun 2009 menunjukkan persentase desa atau kelurahan dengan garam beryodium yang baik di Sumatera Barat terdapat di Kab. Pasaman, Kab. Padang Panjang, Kab. Bukittinggi, Kab. Payakumbuh, dan Kab. Solok dengan persentase 100 %. Sedangkan, untuk penggunaan garam beryodium yang kurang baik terdapat di Kota Padang dengan persentase 27,88%.³

Indikator lain yang dipergunakan untuk menentukan daerah endemisitas GAKY adalah dengan pemantauan garam beryodium. Kegiatan ini hanya mampu menentukan intervensi saja. Kabupaten yang melaksanakan pemantauan garam tingkat pasar pada tahun 2009 hanya kota Sawahlunto yang hasil ujinya cukup 95,5%.³

Hasil survey pada tahun 2008 persentase desa atau kelurahan dengan penggunaan garam beryodium di Kota Padang hampir keseluruhan mencapai 100 % hanya beberapa kelurahan yang mengalami persentase yang kurang baik yaitu Nanggalo, Belimbing dan Bungus. Tetapi pada hasil survey pada tahun 2009 daerah-daerah yang mengalami persentase penggunaan garam beryodium yang kurang baik tersebut terjadi peningkatan menjadi 100 %, dan justru ada beberapa daerah yang pada tahun 2008 penggunaan garam beryodiumnya yang baik justru terjadi penurunan seperti di Kelurahan Ulak Karang Selatan yang pada tahun 2008 persentasenya 100 % turun menjadi 50% pada tahun 2009. Ulak Karang itu sendiri terletak di daerah pinggir pantai dimana di Sebalah Barat berbatas dengan Samudera Hindia, Sebalah Timur dengan Kelurahan Gunung Pangilun, Sebalah Utara berbatas dengan Kelurahan Ulak Karang Utara dan Sebalah Selatan berbatas dengan Lolong Belanti.⁴

Rendahnya penggunaan garam beryodium di masyarakat dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain disebabkan rendahnya pengetahuan ibu tentang garam beryodium, harga garam, tingkat pendidikan ibu, ketersediaan garam dipasaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Fauzi (2005) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat pendapatan mempunyai hubungan dengan tingkat konsumsi garam beryodium di rumah tangga. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Suparta (2001) terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, ketersediaan garam beryodium di tingkat perdagangan terhadap ketersediaan garam beryodium di tingkat rumah tangga.¹³

Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti ingin mengetahui tentang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011 ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang garam beryodium di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.3.2.2 Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu tentang penggunaan garam beryodium di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.3.2.3 Diketahui distribusi frekuensi pendidikan ibu di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.3.2.4 Diketahui distribusi frekuensi tentang pendapatan keluarga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.3.2.5 Diketahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang garam beryodium dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.3.2.6 Diketahui hubungan antara sikap dalam penggunaan garam beryodium di rumah tangga Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.3.2.7 Diketahui hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.3.2.8 Diketahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dalam melaksanakan sebuah penelitian serta dapat melakukan pengembangan kemampuan ilmiah yang merupakan modal untuk melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.

1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan

Dapat menjadi tambahan informasi bagi dinas kesehatan iu sendiri tentang bagaimana penggunaan garam beryodium rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang tahun 2011.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- 6.1.1 Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu adalah berpengetahuan kurang baik.
- 6.1.2 Sebagian besar sikap ibu tentang penggunaan garam beryodium di rumah tangga bersikap positif.
- 6.1.3 Sebagian besar pendidikan ibu di Kelurahan Ulak Karang Selatan pada umumnya tinggi.
- 6.1.4 Sebagian besar pendapatan keluarga di Kelurahan Ulak Karang Selatan pada umumnya tinggi.
- 6.1.5 Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang garam beryodium dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.
- 6.1.6 Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu tentang garam beryodium dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.
- 6.1.7 Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011.
- 6.1.8 Terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga di Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang Tahun 2011, dimana sebagian pendapatan responden yang rendah yang tidak menggunakan garam beryodium mendapatkan garam dari pabrik garam tempat mereka bekerja sebagai buruh pabrik.

6.2 Saran

- 6.2.1 Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang belum diteliti yang berhubungan dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga seperti efek apa saja yang dapat ditimbulkan jika tubuh tidak mengkonsumsi garam beryodium dengan sampel yang lebih besar dan ruang lingkup yang luas sehingga dapat meningkatkan ketelitian dalam hasil penelitian selanjutnya.
- 6.2.3 Bagi para ibu-ibu rumah tangga sebaiknya menggunakan garam yang beryodium ketika memasak sesuai dengan kebijakan pemerintah yang menganjurkan untuk menggunakan garam beryodium ketika memasak.
- 6.2.4 Bagi para ibu-ibu sebaiknya memasukkan garam pada saat memasak ketika masakan sudah hampir matang agar kadar yodium tidak hilang karena panas karena masih ada 42% ibu-ibu yang memasukkan garam pada awal memasak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI, 2005. Pencegahan dan Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) di Indonesia, Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
2. Departemen Kesehatan RI, 2005. Rencana Aksi Nasional Kestinambungan Program Penanggulangan Gangguan Akibat Kurang Yodium, Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
3. Depkes RI, 2009. Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat
4. Depkes RI, 2008. Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat
5. Winarno, 2004. Kimia Pangan dan Gizi, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
6. Isgiyanto, Awal, M. Kes, 2009. Teknik Pengambilan Sampel, Jogjakarta : Mitra Cendikia Press
7. Fuad, 2005. Dasar – dasar Kependidikan, Jakarta : Rineka Cipta
8. Notoatmodjo, Soekidjo, 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta
9. Kartasapoetra dkk, 2002. Ilmu Gizi, Jakarta : Rineka Cipta
10. Almatsier, Sunita, 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
11. Supariasa, I Dewa Nyoman, 2001. Penentuan Status Gizi, Jakarta : EGC
12. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UNAND, 2011. Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran : Universitas Andalas
13. Sharenina, 2011. Epidemiologi Penggunaan Garam Beryodium. Dari : <http://sharenina.blogspot.com/2011/03/epidemiologi-penggunaan-garam-beryodium.html>
14. Ryodimas, 2010. Yodium untuk Kesehatan Tubuh. Dari : <http://ryodimas.com/2010/06/15/yodium-untuk-kesehatan-tubuh/>
15. Adypandu, 2010. Kehilangan Yodium dalam Proses Memasak. Dari : <http://www.adypadoe.com/kehilangan-yodium-dalam-proses-memasak.html>
16. Ria, 2008. Garam Beryodium. Dari : <http://creasoft.wordpress.com/2008/09/24/garam-beryodium/>

17. Saad, Yusoeef, 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Mengonsumsi Garam Beryodium bagi Kesehatan. Dari : <http://www.bahankuliah.info/pdf/hubungan-tingkat-pengetahuan-orang-tua-tentang-mengonsumsi-garam-ber-yodium-bagi-kesehatan.html>
18. Cluster, 2009. Kekurangan Yodium. Dari : <http://clupst3r.wordpress.com/2009/10/12/kekurangan-yodium/>
19. Fajar, 2011. Harga Garam. Dari : <http://news.fajar.co.id/read/113680/127/produksi-anjlok-harga-garam/>
20. Forum Ilmiah Kesehatan, 2010. Dari : <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=65904&idc=24>
21. Muniri, 2010. Dari : <http://muniri.com/link-link/cara-uji-garam-ber-yodium>
22. Ryanster's, 2011. Kekurangan Iodium. Dari : <http://gudangmadu.blogspot.com/2008/06/gangguan-akibat-kekurangan-yodium.html>
23. Dian Araf. Hubungan Konsumsi Goitrogenik dan Upaya Mempertahankan Kadar Garam Yodium Terhadap Kejadian GAKY pada Murid SDN 16 Timbalun Kecamatan Bungus Teluk Kabung [Skripsi]. Program Studi Ilmu Keperawatan FK. Unand : 2009
24. BAPPEDA Pemerintah Kota Padang. Pemetaan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) Kota Padang. Survey GAKY Kota Padang. Padang ; 2009
25. Agus Zulkarnaen. Peta Prevalensi Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) di Kota Padang Tahun 2006. Staf Pengajar PSIKM FK-UNAND. Jurnal Kesehatan Masyarakat, September 2007
26. Rusnelly, Determinan Kejadian GAKY Pada Anak Sekolah di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan [Tesis]. Semarang: Program S2 UNDIP;2006
27. Bachtiar H. Faktor Determinan Kejadian Gondok di Daerah Pantai Jawa Timur. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unand. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Maret-September 2009, vol 03, No.2
28. Djaeni SA. Ilmu Gizi untuk mahasiswa dan profesi JILID I, Jakarta ; Dian Rakyat; 1995
29. Djaeni SA. Ilmu Gizi untuk mahasiswa dan profesi di Indonesia JILID II, Jakarta ; Dian Rakyat; 2004